

Jurnal Kajian Islam

Al-Kamal

Implementasi Pembelajaran Character Building pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di MTs Al Anwar Sarang Rembang
Rif'atul Mutiah

Model Kepemimpinan Profetik dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SMP Mamba'us Sholihin 8 Katerban Senori Tuban
M. Yusuf Aminuddin

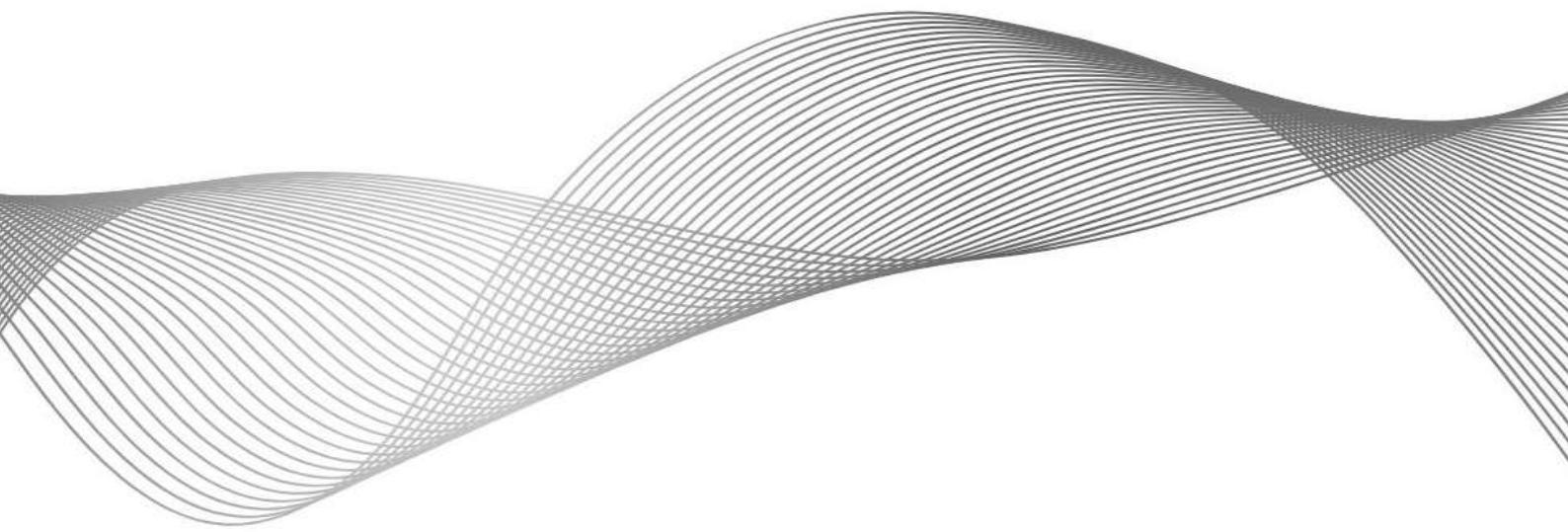
Profesionalitas Berbahasa Indonesia sebagai Langkah Strategis Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean
Shofiyuddin
Siti Rosyidah

Desain Strategi Pembelajaran Bahasa Arab
Siti Mahdzuroh

Metode Mind Mapping pada Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 di SD KH.M. Noer Surabaya
Siti Sumaya
Mohammad Taufiq

Proteksi terhadap Hak Keselamatan Tenaga Kerja dalam Perspektif Islam dan Hak Asasi Manusia
Ahmad Fauzan

Pentasyarufan Zakat kepada Mustahiq; Studi Komparatif Ketentuan Ashnaf Menurut Ulama Ahli Tafsir, Ahli Fiqih dan Ulama Ahli Nahwu
Muhammad Sa'dun Daaim



METODE *MIND MAPPING* PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS 3 DI SD KH.M. NOER SURABAYA

**Siti Sumaya
Moh.Taufiq**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Fitrah Surabaya
E-mail : mayaannadia@gmail.com & moh.taufiq@alfithrah.ac.id

ABSTRACT

The development of a country will be seen based on the education system that is run. The progress and success of education is also determined by the quality of the teaching staff. One of the most important educators is the teacher. Therefore, teachers must always develop themselves independently. In addition, related to education, of course there is a result obtained after the implementation of the learning process, namely in the form of learning outcomes. This research is motivated by the unattractiveness of the learning model and student learning outcomes in this moral aqidah subject using pego (bald Arabic). Learning morals here is different, not using textbooks like schools in general. One of them is the subject of moral aqidah which studies the names of angels. In grade 3, the value of the Aqidah Morals subject is very low because not all students can read/ appreciate Pego readings. The purpose of this study was to describe the application of the mind mapping method in improving learning outcomes of aqidah morals learning for grade 3 students at SD KH.M. Noer Surabaya. The results of the study stated that the application of the mind mapping method during the Covid-19 pandemic improved student learning outcomes in learning moral aqidah on the material on the names of angels and their duties quite well. This method can help improve student learning outcomes, train students to read more fluently and be more responsive in understanding the material on the names of angels and their duties, while the learning outcomes of grade 3 students at SD KH.M.. Noer Surabaya in learning aqidah akhlak with material on the names of angels

by using the mind mapping method, the results are quite good, this is indicated by the average score of 90% of the students which are between 75-100 with a fairly good category. This is also supported by the researcher's analysis by looking at the data documentation and student activity.

Keywords: *mind mapping, akidah akhlak, pego, learning outcomes*

ABSTRAK

Perkembangan suatu negara akan terlihat berdasarkan sistem pendidikan yang dijalankan. Kemajuan dan keberhasilan pendidikan juga ditentukan oleh kualitas tenaga pendidik. Salah satu tenaga pendidik yang sangat berperan adalah guru. Oleh karena itu guru harus senantiasa mengembangkan diri secara mandiri. Selain itu, berkaitan dengan pendidikan tentu ada suatu hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya proses pembelajaran yaitu berupa hasil belajar. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang menariknya model pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak ini menggunakan pego (Arab gundul). Pembelajaran akidah akhlak disini berbeda tidak menggunakan buku paket seperti sekolah pada umumnya. Salah satunya mata pelajaran akidah akhlak yang mempelajari tentang nama-nama malaikat. Pada kelas 3 ini nilai mata pelajaran akidah akhlak sangat rendah karena tidak semua siswa bisa membaca/ mengharokati bacaan pego. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran akidah akhlak siswa kelas 3 di SD K.H.M. Noer Surabaya. Hasil penelitian menyatakan bahwa penerapan metode mind mapping pada masa pandemi Covid-19 meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak pada materi nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya berjalan dengan cukup baik. Metode ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, melatih siswa supaya membacanya lebih lancar juga lebih tanggap dalam memahami materi nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya, sedangkan hasil belajar siswa kelas 3 SD K.H.M Noer Surabaya pada pembelajaran akidah akhlak dengan materi nama-nama malaikat dengan menggunakan metode mind mapping mendapatkan hasil cukup baik, hal ini ditunjukan oleh nilai rata-rata siswa angka 90% yang ada diantaranya 75-100 dengan katagori cukup baik. Hal ini juga didukung dengan analisa peneliti dengan melihat dokumentasi data dan keaktifan siswa.

Keywords: *mind mapping, akidah akhlak, pego, hasil belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia tidak lepas dari dua unsur yakni belajar dan pembelajaran. Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun bertindak yang ada pada diri seseorang akibat intraksi

individu dengan lingkungannya.¹¹⁰ Sedangkan pembelajaran ialah suatu interaksi antar peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹¹¹

Pendidikan merupakan sebuah upaya dalam merencanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, maupun masyarakat. Sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.¹¹² Tirtahardja Umar mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagaman, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹¹³

Upaya meningkatkan kualitas di dalam dunia pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil belajar merupakan sebuah gambaran tentang bagaimana seorang siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan *output* nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat oleh siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang telah disampaikan oleh guru, dari hasil belajar tersebut guru akan dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang telah dipelajari, keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda.

Adapun faktor-faktor hasil belajar baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi proses dan hasil belajar dapat digolongkan menjadi empat, yaitu (a) bahan atau materi yang dipelajari : (b) lingkungan (c) faktor instrumental (d) kondisi peserta didik. Sedangkan faktor-faktor yang berasal dari luar (eksternal) yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah.¹¹⁴ Salah satu cara yang akan diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa selama di dalam kelas adalah penerapan metode *Mind Mapping* dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran *mind mapping* adalah metode pembelajaran yang menggunakan catatan yang mampu menarik perhatian siswa karena penggunaan warna simbol dan gambar dalam pencatatannya. Sehingga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan metode pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.¹¹⁵

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah merupakan kegiatan yang harus dilakukan setiap sekolah demi tercapainya tujuan pembelajaran yakni dengan melakukan tatap muka di kelas, pemberian materi pembelajaran dan diskusi di kelas,

¹¹⁰ Toto Ruhimat, dkk, *kurikulum dan pembelajaran* (Bandung: Rajawali Perss, 2013), hlm. 124.

¹¹¹ Ahmad Sutanto, *Teori Belajar dan pembelajaran* (Jakarta: Rencana, 2014), h;m. 19.

¹¹² Soekidjo Notoatmojo, *Pendidikan Secara umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 16.

¹¹³ Tirtahardja Umar, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta,2005), hlm. 40-41.

¹¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), Cet.4, hlm. 54-72.

¹¹⁵ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (jakarta:Rineka Cipta,2003), hlm. 54-72.

adanya interaksi secara langsung antara murid dengan guru di kelas dan sebagainya sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah terlaksana sebagaimana mestinya. Akan tetapi karena adanya pandemi *Covid-19* ini, maka Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah tidak dapat terlaksana demi memutuskan rantai penyebaran virus *Covid-19* ini. Oleh karena itu, sekolah diimbau oleh pemerintah untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari rumah atau dilaksanakan secara daring.¹¹⁶

Akses internet juga belum merata di Indonesia, sementara itu untuk melakukan pembelajaran daring diperlukan koneksi internet yang minimal untuk berkirim materi, tugas dan penilaian.¹¹⁷ Selama ini penyusunan *mind mapping* dilakukan secara sederhana dengan menggunakan kertas karton, akan tetapi ketika terjadi pandemi *Covid-19* seperti saat ini, mau tidak mau pembuatan *mind mapping* harus mulai dirubah secara digital dengan menggunakan aplikasi atau *power point*.

SD KH.M. Noer Surabaya adalah sekolah dasar yang ada di Kota Surabaya dan merupakan sekolah yang sedang berupaya memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar, Siswa yang bersekolah di sini dari bebagai macam tempat dan daerah dengan latar belakang yang berbeda dan mereka juga sebagian besar sudah mengetahui teknologi dalam keseharian mereka. Namun sebagian dari mereka juga terkendala oleh penyedian alat elektronik (*Gadget*), layanan internet yang belum baik dan kurangnya pemahaman dalam pemanfaatan teknologi.

SD KH.M. Noer Surabaya mempunyai jaringan internet yang cukup baik. Internet merupakan pendukung pembelajaran bagi guru dan peserta didik. Dengan internet, guru bisa dengan mudah menyampaikan pembelajaran yang sudah maupun kurang dipahami oleh guru itu sendiri. Sayangnya, sarana ini kurang dioptimalkan oleh siswa dalam pembelajaran *online* yang memang melakukan pembelajaran jarak jauh. Banyak siswa yang masih terkendala oleh kepemilikan *smartphone*, bahkan sampai meminjam ke saudara atau bahkan temannya. Akses internet yang terbatas juga menjadi penyebab dari terhambatnya proses belajar mengajar *online*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran melalui media internet (*online*) yang digunakan guru dan siswa terhadap hasil belajar. Peneliti memilih kelas ini karena peneliti ingin mengetahui apa saja problematika guru dalam menyampaikan pembelajaran dalam menggunakan internet, sehingga pelajaran terasa begitu kurang menarik dan hasil yang dicapai oleh siswa kurang maksimal, yang mana mata pelajaran akidah akhlak ini menggunakan *pego* (arab gundul), yang mana guru harus memberi harokati terlebih dahulu

¹¹⁶ABC, "Belajar Dari Rumah masih ada kesenjangan pendidikan di indonesia" dalam <https://lpmpulawesiutara.kemdikbud.go.id/mind-mapping-alternatif-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19/> diakses 8 maret 2021.

¹¹⁷Rezkiari,"Belajar Dari Rumah,konsep ternyata tidak mudah" dalam <https://republika.co.id/share/q7ds30328> diakses 8 maret 2021.

kemudian menjelaskan materinya. Pembelajaran akidah akhlak disini berbeda tidak menggunakan buku paket seperti sekolah pada umumnya. Salah satunya mata pelajaran akidah akhlak yang mempelajari tentang nama-nama malaikat.¹¹⁸ Sedangkan di kelas 3 ini nilai mata pelajaran akidah akhlak hasil belajar siswa masih terasa kurang.

Sehubungan dengan latar belakang yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagaimana berikut :

- a. Proses pembelajaran akidah akhlak yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa cendrung pasif dan mudah bosan
- b. Pembelajaran akidah akhlak yang menekankan pada hafalan membuat siswa kesulitan memahami dan mengingat materi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sebagai format penelitian untuk menentukan apakah metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian kualitatif.³ penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹¹⁹ Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia.¹²⁰ Penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif serta memperoleh deskripsi, peneliti mencoba menggambarkan penggunaan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD KH.M. Noer Surabaya.

Kriteria informan adalah siswa kelas 3 SD KH.M. Noer Surabaya, baik laki-laki maupun perempuan. Siswa tersebut termasuk ke dalam kategori hasil belajar rendah. Siswa yang berada di umur rentan 9 sampai 10 tahun. Hal ini dikarenakan siswa SD KH.M. Noer Surabaya masih rendah hasil belajar siswa pelajaran Akidah Akhlak dengan penggunaan bahasa Arab *pego*, sehingga, menyebabkan siswa sulit untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil keterangan dari informan, yaitu siswa kelas 3 dan guru akidah akhlak memperkuat dalam mencari keterangan informan pendukung. Informan pendukung merupakan orang yang berkompeten, baik dari segi wawasan, dan pengalaman terhadap sebuah pokok permasalahan. Informan pendukung ini selain sebagai penyedia wawasan mengenai permasalahan yang sedang dibahas, tetapi juga sebagai penguat, atau

¹¹⁸ Kemenag, *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa arab pada Madrasah No. 165* (Jakarta: KEMENAG, 2014), hlm. 40.

¹¹⁹ Bogdan dan taylor, *Prosedur Penelitian dalam Moleong, Pendekatan Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta 2012), hlm. 4.

¹²⁰ Basuki Sulistyo, *Metode Penelitian* (Jakarta : Wedatama Widya Sastra, 2006), hlm. 110.

mengoreksi hasil yang telah diperoleh dari informan lain, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.¹²¹ Pada penelitian ini informan pendukungnya ialah 3 guru akidah akhlak yakni Bu Anis, Bu Ardiansyah dan Bu Ida.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu observasi mengamati secara langsung proses dan perencanaan dalam pembelajaran, wawancara dan dokumentasi.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹²² Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa foto kegiatan pembelajaran, sejarah sekolah, silabus, perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Analisis data merupakan yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari observasi, wawancara dan dokumen berupa laporan dan diberikan kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.¹²³

Menurut Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan. Aktivitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi :

- a. Reduksi data yaitu memilih pokok-pokok data yang dibutuhkan, yang didapat saat proses pengumpulan data. Karena dengan lamanya penelitian yang akan dilaksanakan, maka memungkinkan akan banyaknya data yang didapatkan.
- b. Penyajian data (*Data Display*) setelah merudeksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu vertifikasi data.
- c. *Conclusion Drawing/ Verification* langkah terakhir dalam penelitian menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila

¹²¹ Lexy J, Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Rosda Karya,2002), hlm. 135.

¹²² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 137.

¹²³ Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*.....hlm. 292.

tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang akan telah dilakukan.¹²⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada beberapa mata pelajaran. Akidah akhlak merupakan salah satu dari beberapa mata pelajaran tersebut. Penerapan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran akidah akhlak dapat memberikan motivasi belajar pada peserta didik. Metode pembelajaran *mind mapping* adalah metode pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya dan berorientasi kepada keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Penerapan metode *mind mapping* di SD KH.M. Noer Surabaya dimulai dengan kegiatan awal yaitu penyusunan RPP. Penyusunan RPP bertujuan untuk membuat pelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penyusunan RPP oleh peneliti dilakukan dengan mengacu pada evaluasi kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Kegiatan pembelajaran di SD KH.M Noer Surabaya dilakukan pada hari Kamis jam 09.00 sampai 11.00 WIB. Alokasi waktu 1 jam pembelajaran di SD KH.M. Noer Surabaya adalah 25 menit. Proses pembelajaran akidah akhlak di SD KH.M. Noer Surabaya berlangsung 2 X 25 menit dalam satu minggu.

Kegiatan awal sebelum Pembelajaran akidah akhlak diawali dengan penyusunan RPP sesuai dengan standar mutu dalam pendidikan. Penyusunan RPP bertujuan supaya pembelajaran akidah akhlak dapat berjalan dengan efektif, khususnya pada penggunaan penerapan metode *mind mapping*. Peserta didik dapat lebih termotivasi dalam belajar, sehingga proses jalanya pembelajaran dapat dinikmati oleh para peserta didik, karena perencanaan yang baik pula.¹²⁵

Hasil dari wawancara dan observasi yang peneliti dapatkan, sebelum menggunakan *mind mapping* ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu diawali dengan penyusunan RPP sesuai dengan standar mutu pendidikan yang bertujuan supaya pembelajaran akidah akhlak nantinya dapat berjalan dengan efektif, khususnya pada penggunaan penerapan metode *mind mapping* agar peserta didik termotivasi dalam belajar, sehingga proses jalannya pembelajaran dapat dinikmati karena perencanaan yang baik. Persiapan selanjutnya yang harus dilakukan adalah dengan meminta peserta didik agar fokus menyusun informasi-informasi yang nantinya disampaikan oleh guru agar memudahkan

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung: Alabeta, 2015), hlm. 338-345.

¹²⁵ Nurhayati Anisyah, Wawancara, Surabaya, 10 Mei 2021.

nantinya dalam pencatatan atau pembuatan *mind mapping*, hal ini bisa dilihat dari setiap langkah dalam menyusun kegiatan pembelajaran *mind mapping*, yakni:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam yang diberikan oleh peneliti sebelum memulai pembelajaran. Kemudian, peneliti mempersiapkan materi ajar, Lembar Kerja Siswa (LKS), selanjutnya guru mengkondisikan peserta didik agar siap belajar, setelah itu peneliti mengecek kehadiran peserta didik, melakukan apersepsi materi yang kemarin, memberitahukan bahwa Allah SWT memiliki sifat-sifat yang ada didalam al qu'ran (asmaul-husna). Apersepsi ini dilakukan untuk membuka pengetahuan dan pemahaman awal peserta didik, bertujuan untuk menjadi alat bagi peneliti mengaitkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan diajarkan. Setelah apersepsi, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, diantaranya:

- a. Peserta didik dapat mengetahui nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.
- b. Peserta didik dapat melafalkan nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.

b) Kegiatan Inti

Pada Kegiatan Inti ini peserta didik mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh peneliti mengenai nama-nama malaikat allah beserta tugas-tugasnya dengan menggunakan metode *mind mapping* yang berupa *powert point/gambar*. Kemudian, peserta didik diberikan tugas esai melalui *googleform* yang mana link akan dikirim lewat grup Whatsapp. Kemudian setelah siswa mengerjakan soal peneliti meminta siswa membuat *mind mapping* nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya.

c) Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan dilaksanakan, peneliti meminta refleksi dan membuat kesimpulan terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya dengan peneliti terkait materi yang belum ia pahami, dan diakhiri dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik serta ucapan salam dan doa dirumah masing-masing.

Pembelajaran di SD KH.M. Noer Surabaya pembelajaran akidah akhlak menggunakan bahasa Arab pego (gundul). Pembelajaran akidah akhlak berbeda pada sekolah umunya. Pada pembelajaran akidah akhlak ini semua menjadikan peserta didik sulit memahami materi yang ada di dalam buku. Namun di sekolah, peserta didik juga dituntut untuk aktif ikut serta dalam proses pembelajaran. Sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik yang dibawah KKM.

Rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya yaitu dalam proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik (teacher centered), pendidik lebih cenderung menyampaikan materi dan kurang melibatkan peserta didik sehingga masih banyak

peserta didik yang pasif, kemudian masih banyak peserta didik yang asik bermain sendiri dan kurang fokus dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran terlihat kurang efektif, serta pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Pendidik dalam mengajar akidah akhlak juga masih menggunakan metode ceramah serta penugasan. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif yaitu model pembelajaran langsung. Adapun kendala lain yang dialami yaitu terbatasnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak sehingga guru hanya menggunakan papan tulis untuk menunjang proses pembelajaran. Pada pembelajaran akidah akhlak guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik. Peserta didik merasa kurang tertarik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan dapat menarik perhatian peserta didik yakni salah satunya melalui metode *mind mapping*. Sudah banyak peneliti yang meneliti metode *mind mapping* pada proses pembelajaran akidah akhlak di SD KH.M. Noer Surabaya, Sebelum menggunakan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan faktor pendukung pembelajaran dengan metode *mind mapping* ini mulai dari persiapan perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru sebelum pembelajaran di mulai, sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai di sekolah sehingga memudahkan dan membantu guru dalam proses pembelajaran dikelas. Hasilnya pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode *mind mapping* ini sangat berpengaruh dapatkan meningkatkan hasil belajar akidah akhlak peserta didik. Hasil belajar meningkat dibandingkan pembelajaran yang tidak menggunakan metode *mind mapping*. Melalui penelitian diatas sudah terbukti bahwa pembelajaran akidah akhlak menggunakan metode *mind mapping* sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terbukti ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam setiap tahapannya. Serta adanya perbedaan yang signifikan antara proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran tradisional dan proses pembelajaran yang menggunakan metode *mind mapping*. Selain hasil pembelajaran, peserta didik juga terlihat lebih aktif, sering bertanya, mengemukakan pendapat, dan kreatif. Sehingga peserta didik tidak melulu menulis dan mendengarkan materi dari guru. peserta didik juga mulai bisa membantu temannya yang masih kurang faham dalam materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil peneliti, dapat simpulkan bahwa hasil belajar akidah akhlak siswa kelas 3 setelah penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran akidah akhlak di SD KH.M. Noer Surabaya menunjukan peningkatan yang signifikan dibuktikan dengan nilai lembar kerja siswa.

Penerapan metode *mind mapping* siswa kelas 3 SD KH.M. Noer Surabaya, mendapatkan peningkatkan hasil belajar siswa pada materi nama-nama malaikat. Kesimpulan wawancara dan observasi siswa sangat senang dan lebih aktif belajar dalam penggunaan metode *mind mapping*. Sehingga siswa pun merasa pembelajaran akidah akhlak

tersebut lebih mudah dipahami serta dimengerti, dan siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Penerapan metode *mind* metode *mind mapping* sangat menarik, hal tersebut di karenakan dapat membantu siswa dalam mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari. Hasil presentasi dari penelitian yakni 90% respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak dengan penerapan metode *mind mapping*, maka dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perubahan nilai sebelum dilakukannya penggunaan metode *mind mapping* dan sesudah penggunaan dalam metode *mind mapping*.

Selain itu juga dikuatkan oleh Prantalo yang melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Penggunaan Model *mind mapping* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Bagi Peserta didik Kelas 3”. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan yang signifikan pada penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar akidah akhlak Bagi Peserta Didik Kelas.¹²⁶ Dapat disimpulkan dari hasil penelitian diatas dengan penggunaan metode pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kemudian lagi dikuatkan oleh Friezsy Puti Chandramica yang berjudul “Peningkatan Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpeningkatan terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Gunung Terang Bandar lampung Tahun.2016/2017.” Berdasarkan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS materi keragamaan suku bangsa dan budaya pada peserta didik kelas IV SD Negeri Gunung Terang Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Terbukti pada uji dependent sample test pada taraf kepercayaan (*significance level*) 5% menunjukkan nilai t hitung sebesar 16,333 dengan probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000.¹²⁷ Jadi, metode pembelajaran *Mind Mapping* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik.

Pada skripsi Penelitian Kiswanti yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran PAI Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji dan mengenal puasa wajib kelas V SDN O1 Belimbang Boja, Kendal Semester Genap Tahun Ajaran 2009-2010”. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran PAI Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji di kelas V di SDN Belimbang Boja-kendal, melalui metode *Mind Mapping* dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran PAI dengan Metode *Mind Mapping* di Kelas

¹²⁶ Prantalo, “Peningkatan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa SDN 046 Inpres Baru Parappe, Skripsi (Makassar; Jurusan Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar di UNM, 2012), hlm. 13.

¹²⁷ Friezsy Puti Chandramica, “Penelitian Peningkatan Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Gunung Terang Bandar lampung Tahun Pelajaran 2016/2017”, Skripsi (Bandar lampung: Fakultas Kependidikan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017), hlm. 54.

V, berlangsung dengan baik walaupun pada awalnya peserta didik masih bingung namun pada akhirnya peserta didik setelah diajak dan dibimbing belajar dengan cara membuat metode *Mind Mapping* (Peta Pikiran) menggunakan spidol atau pensil warna sesuai dengan selera peserta didik, dilanjutkan dengan mengerjakan tes pilihan ganda 15 butir soal dan diawasi dengan ketat. Pelaksanaannya melalui dua tahap siklus dengan hasil terus meningkat¹²⁸ Jadi, metode pembelajaran *Mind Mapping* memberikan situasi belajar yang tidak membosankan, menyenangkan dan menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam belajar.

Melalui penelitian di atas sudah terbukti bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 3 dalam mengerjakan LKS. Serta adanya perbedaan yang signifikan antara proses pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan proses pembelajaran yang menggunakan metode *mind mapping*. Selain hasil pembelajaran, peserta didik juga terlihat lebih aktif, sering bertanya, dan kreatif. Sehingga peserta didik tidak slalu menulis dan mendengarkan materi dari guru. peserta didik juga mulai bisa membantu temannya yang masih kurang faham dalam materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian kegiatan penerapan metode *mind mapping* pada masa pandemi *covid-19* kelas 3 di SD K.H.M. Noer Surabaya mendapatkan respon cukup baik, hal ini dapat dilihat dari tanggapan siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian, siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran akidah akhlak materi nama-nama malaikat yang diajarkan yang mendapatkan respon 90% dengan kategori sangat baik.

Melalui diterapkannya metode *mind mapping* pada masa pandemi *covid-19*, hasil belajar siswa kelas 3 SD K.H.M Noer Surabaya pada pembelajaran akidah akhlak dengan materi nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya mendapatkan hasil sangat baik, hal ini dapat dilihat dari nilai lembar kerja siswa yang ada diantaranya 75-100 dengan katagori baik. Hal ini juga didukung dengan analisa peneliti dengan melihat dokumentasi data dan keaktifan siswa.

Peningkatkan hasil belajar akidah akhlak pada materi nama-nama malaikat beserta tugas-tugasnya dengan menggunakan penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD K.H.M. Noer Surabaya mendapatkan peningkatan cukup

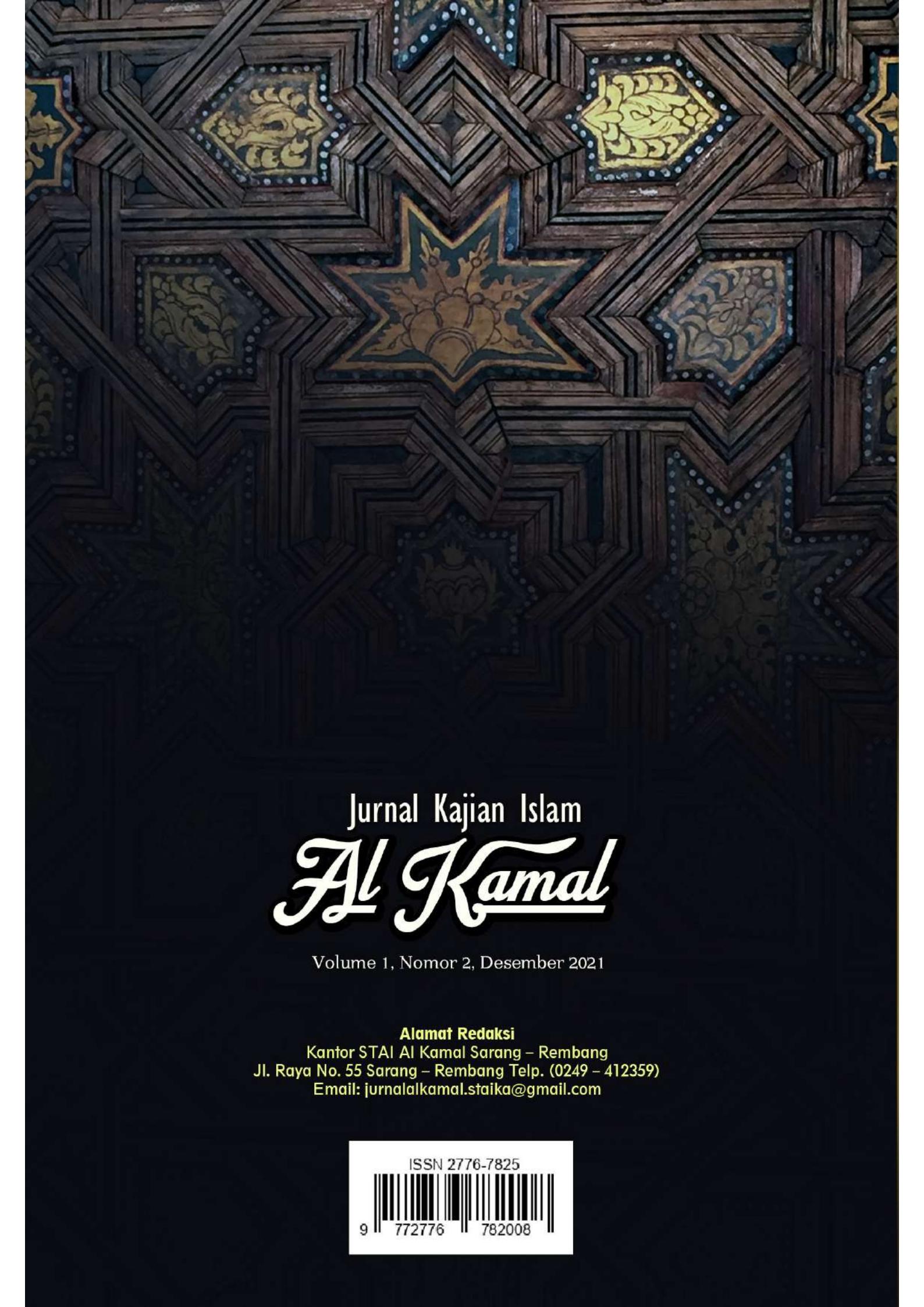
¹²⁸ Kiswanti, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Pai Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji Dan Mengenal Puasa Wajib Kelas V Sdn 01 Blimbing, Boja, Kendal Semester Genap Tahun Ajaran 2009-2010* , (Semarang : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2010), hlm. 59.

baik. Hal ini sesuai dengan paparan analisis data.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* sangat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD K.H.M. Noer Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- ABC,"*Belajar Dari Rumah masih ada kesenjangan pendidikan di indonesia*" dalam <https://lpmplsulawesiutara.kemdikbud.go.id/mind-mapping-alternatif-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19/> diakses 8 maret 2021.
- Ahmad Sutanto, *Teori Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rencana, 2014.
- Anisyah Nurhayati, Wawancara, Surabaya, 10 Mei 2021.
- Bogdan dan taylor, *Prosedur Penelitian dala Moleong, Pendekatan Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta, 2012
- Friezsyia Puti Chandramica, "Penelitian Peningkatan Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 2 Gunung Terang Bandarlampung Tahun Pelajaran 2016/2017", Bandar lampung: Fakultas Kependidikan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2017.
- Kiswanti, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Pai Standar Kompetensi Membiasakan Perilaku Terpuji Dan Mengenal Puasa Wajib Kelas V Sdn 01 Blimbing, Boja, Kendal Semester Genap Tahun Ajaran 2009-2010*. Semarang : Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2010.
- Kemenag, *Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa arab pada Madrasah No. 165*, Jakarta: Kemenag, 2014.
- Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta 2015.
- Meleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Rosda Karya, 2002.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Notoatmojo Soekidjo, *Pendidikan Secara umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Prantalo, "Peningkatan Model Pembelajaran Inquiry Terhadap hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa SDN 046 Inpres Baru Parappe, Skripsi (Makassar; Jurusan Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar di UNM, 2012).
- Rezkiari,"*Belajar Dari Rumah,konsep ternyata tidak mudah*" dalam <https://republika.co.id/share/q7ds30328> diakses 8 maret 2021.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014..
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, Bandung: Alfabeta. 2015.
- Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta : Wedatama Widya Sastra, 2006.
- Tirtahardja Umar, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2005.
- Toto Ruhimat, dkk, *kurikulum dan pembelajaran* Bandung: Rajawali Perss, 2013.



Jurnal Kajian Islam *Al Kamal*

Volume 1, Nomor 2, Desember 2021

Alamat Redaksi

Kantor STAI Al Kamal Sarang – Rembang
Jl. Raya No. 55 Sarang – Rembang Telp. (0249 – 412359)
Email: jurnalalkamal.staika@gmail.com

ISSN 2776-7825

